Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RINGKASAN

NADIA BERLIANA JASVIKA. Pengembangan Usaha Penambahan Kandang Baterai pada Cisadane Prima Farm. Business Development of Adding Battery Cages at Cisadane Prima Farm. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Sektor peternakan memiliki peranan penting dalam hal ketersediaan pangan untuk memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani. Salah satu peternakan yang dikembangkan untuk menunjang kebutuhan protein hewani adalah peternakan ayam ras petelur. Cisadane Prima Farm merupakan salah satu peternakan ayam petelur yang berlokasi di Kota Bogor dengan kapasitas jumlah ayam petelur berjumlah 6000 ekor. Telur yang dihasilkan per harinya berkisar kurang lebih 270 kg telur. Namun, masih terdapat permintaan telur dari pelanggan tetap yang belum dapat terepenuhi sebesar 210 kg/harinya. Pada Cisadane Prima Farm, terdapat lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal seluas 450 m². Lahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menambah populasi ayam untuk meningkatkan produksi telur melalui penambahan kandang. Peningkatan produksi telur tersebut dilakukan untuk memenuhi permintaan pelanggan tetap yang sebelumnya masih belum dapat terpenuhi dan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Tujuan dari tulisan ide pengembangan bisnis penambahan kandang baterai adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal pada Cisadane Prima Farm dengan penambahan kandang baterai untuk peringkatan produksi telur dan menganalisis kelayakan usaha ayam ras petelur denga pénambahan kandang beterai pada Cisadane Prima Farm secara finansial dan non finansiabllege of Vocational Studies

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan untuk mengkaji berbagai aspek meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif yang digunakan dalam menganalisis aspek finansial diantaranya analisis laba/rugi, arus kas, dan switching value.

Ide pengembangan bisnis ini didapatkan berdasarkan strategi S-O (Strength-Opportunity) yaitu memaksimalkan kekuatan yang terdapat di perusahaan untuk bisa memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Kekuatan pada Cisadane Prima Farm adalah memiliki lahan luas yang belum dimanfaatkan secara optimal. Peluang yang dapat dimanfaatkan yaitu belum terpenuhinya permintaan telur dari pelanggan tetap. Hasil dari kajian pengembangan bisnis penambahan kandang baterai pada Cisadane Prima Farm dilihat dari aspek non finansial dan finansial. Berdasarkan aspek non finansial pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan karena terdapat peluang pasar yang mampu menyerap produk dan perencanaan produksi pada pengembangan bisnis ini dapat memenuhi permintaan telur yang belum terpenuhi hingga 70% dari penambahan populasi 3000 ekor ayam. Berdasarkan aspek finansial ide pengembangan bisnis ini layak dilaksanakan. Hal tersebut didasarkan pada kelayakan bisnis berdasarkan perhitungan kriteria investasi yang meliputi NPV>0 sebesar Rp1.113.761.784, IRR>DR sebesar 85%, Gross B/C>1 sebesar 1,14, Net B/C>1 sebesar 7,43, dan PP<umur bisnis yaitu 1 tahun 2 bulan.

Kata kunci: ayam ras petelur, peningkatan produksi, telur ayam ras.